BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Menurut (Noor, 2012)"Kualitatif" mengandung arti yang menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum di ukur dari sisi kuantitas, jumlah intensitas, atau frekuensinya. Penekanan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif.Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena(termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini akan menjelaskan tentang perhitungan rak penyimpanan berkas rekam medis pasien.

2. Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*(Notoadmojo, 2012). Metode potong silang (*cross sectional*) adalah variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk penelitian ini dengan menganalisis jenis kebutuhan rak, jumlah kebutuhan rak dan kebutuhan luas ruangan dilakukan secara bersama-sama.

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang

2. Waktu penelitian

Penelitian ini meliputi persiapan, studi pendahuluan, penyusunan proposal yang dapat dilihat rencana waktu pelaksanaan kegiatannya pada lampiran jadwal kegiatan penelitian

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini yaitu petugas filing dan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang

a. Subjek

Menurut (Saifudin, 2010)subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, berarti orang yang memiliki informasi tentang variabel atau data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah 7 petugas filing dan 1 staff rekam medis yaitu kepala rekam medis rumah sakit.

b. Objek

Menurut (Sugiyono, 2014)Objek dalam penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti ini objek yang diamati adalah rak penyimpanan, berkas rekam medis dan luas ruangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan

rawat inap dalam periode bulan januari sampai juni tahun 2018 dengan jumlah 68565.

$$n = \frac{N}{1 + Ne2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel (1%, 5%, 10%)

Dari rumus perhitungan sampel dokumen rekam medis diperoleh sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{68565}{1 + 68565 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{68565}{1 + 68565 (0.01)}$$

$$n = \frac{68565}{1 + 685.65}$$

$$n = \frac{68565}{686.65}$$

$$n = 99.85$$

$$n = 100$$

Dari perhitungan jumlah sampel dari bulan januari sampai juni tahun 2018 di peroleh sampel 100 berkas rekam medis.

D. Definisi Operasional

Menurut (Notoadmojo, 2012) definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Berkas Rekam	Berkas rekam medis yang masih aktif
	Medis Aktif	digunakan di sarana pelayanan kesehatan
2.		seperti rumah sakit dan masih tersimpan di
	Rak Penyimpanan	tempat penyimpanan berkas rekam medis
		Rak penyimpanan yaitu rak yang diperlukan
		untuk penyimpanan berkas rekam medis
		aktif di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr.
		Soedjono Magelang
3.	Perhitungan	Perhitungan Kebutuhan rak adalah suatu
	Kebutuhan Rak	kegiatan untuk mengetahui pengadaan rak
	18-11	yang akan di perlukan dalam penyimpanan
	6, 7,	berkas rekam medis aktif di Rumah Sakit
	1004	TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang
4.	Kebutuhan Rak	Menyampaikan hasil kebutuhan rak rak
العال	12-3	yang akan di perlukan pada ruang
		penyimpanan berkas rekam medis aktif di
		Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono
		Magelang
5.	Kebutuhan Luas	Kebutuhan luas ruangan penyimpanan yaitu
	Ruang	jumlah luas yang dibutuhkan untuk
	Penyimpanan	menyimpan berkas rekam medis aktif
		berdasarkan jumlah kebutuhan rak di Rumah
		Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono
		Magelang

E. Alat dan Teknik Pengumpulan

1. Alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2012). Instrument yang digunakan penelitian adalah:

a. Pedoman wawancara

Menurut (Notoadmojo, 2012) jenis kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*). Alat ini lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden.

b. Alat tulis

Alat ini digunakan untuk mencatat hasil dari observasi dab wawancara kepada responden.

c. Rol Meter

Akat ini diguanakan untuk mengukur panjang rak berkas rekam medis.

d. Pengaris

Alat ini digunakan untuk mengukur ketebalan berkas rekam medis.

e. Kamera

Alat ini digunakan untuk memotret atau mendokumentasikan objek yang diamati dalam penelitian.

2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

a. Observasi

Suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmojo, 2012)

b. Wawancara

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoadmodjo, 2012).

F. Validitas dan Reliabilitas

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2014).

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dengan teknik yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi denan Cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepala rekam medis namun dengan pertanyaan yang sama.

b. Triangulasi teknik

Pengujian ini dilakukan dnegan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini akan membandingkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara kepada petugas filing dan melakukan observasi terhadap penyimpanan berkas rekam medis aktif di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.

G. Metode Pengolahan dan Analsisi Data

1. Metode pengolahan data

Menurut (Notoadmojo, 2012) teknik pengolahan data melalui tahap berikut ini :

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan atau editing. Editing merupakan kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, jika perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban. Jika tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan "dat missing". Dalam penelitian ini hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dilakukan editing atau pengecekan ulang terkait hasil dari pengambilan data tersebut.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting maka selajutnya dilakukan pengodean atau *coding*. *Coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna pada saat memasukan data "data entry". Dalam penelitian ini hasil wawancara,observasi dan studi dokumentasi yang berbentuk kalimat di ubah menjadi bentuk angka atau bilangan.

c. Memasukan data (Data Enty) atau Processing

Jawaban dari masing masing-masing responden yang berbentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau computer. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan "data entry". Apabila tidak maka akan terjadi bias meskipun hanya memasukan data saja. Dalam penelitian ini data yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam komputer untuk diolah.

d. Pembersihan Data

Apabila data yang diperoleh dari responden atau selesai dimasukan maka perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini data yang telat diolah dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan kesalahan dan dilakukan pembetulan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data pada penelitian ini adalah secara kualitatif yang mendeskripsikan sesuatu tanpa menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang penyimpanan berkas rekam medis aktif.

a. Data reduction (Reduksi data)

Reduksi data merupakan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema, dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak di perlukan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah data hasil wawancara dan observasi dengan petugas rekam medis dan data hasil observasi

b. Data display (Penyajian data)

Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan tersusun sesuai pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti membuat wawancara, observasi dan studi dokumentasi menjadi bentuk penyajian data dengan uraian yang berbentuk narasi

c. *Verification* (Penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil observasi,wawancara,dan studi dokumentasi tentang jenis kebutuhan rak,jumlah kebutuhan rak dan luas ruangan penyimpanan berkas rekam medis.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian garus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dan peneliti kepada calon responden atau sample yang diteliti. perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.

2. Menjaga *Privacy* Responden

Saat dilakukan wawancara penelitian harus menyesuaikan diri untuk waktu, tempat wawancara atau pengambilan data agar responden tidak terganggu.

3. Kerahasiaan Responden.

Penelitian dalam melakukan wawancara atau pengambilan data harus merahasiakan identitas responden jika ingin diberikan identitas hanya diberikan simbol atau nomor responden.

4. Persetujuan responden

Sebelum dilakukan responden wawancara atau pengambilan data kepada responden. Jika responden setuju atau bersedia maka responden akan menandatangani persetujuan sebagai buku bahwa responden siap diwawancarai.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan studi pendahuluan pada bulan mei 2018 di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang dengan membawa surat pengantar dari kampus dan surat ijin dari dinas kesehatan. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian mulai dilaksanakan pada bulan agustus 2018 dan dalam proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Tahap penyusunan laporan

Peneliti melakukan kagiatan analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang kemudian akan disusun dalam hasil dan pembahasan penelitian, setelah hasil dan pembahasan selasai disusun lalu peneliti mengambil kesimpulan, dari kesimpulan peneliti memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang.